

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia ini untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini di mungkinkan karena adanya berbagai media (*Channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran, yang salah satunya adalah radio merupakan salah satu bentuk media massa yangn efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak karena media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi penyiaran.

Dakwah adalah suatu proses upaya mengubah sesuatu situasi pada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu Al-Islam yang tersusun secara sistematis dan logis. Sistematis artinya urut-urutannya tersusun dari tingkat paling bawah hingga tingkat paling atas, atau sebaliknya. Logis artinya sesuai dengan jalan pikiran manusia ahli pikir atau ahli logika.<sup>1</sup>

Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dengan menggunakan berbagai wasilah (media dakwah). Ada lima media dakwah, yaitu lisan, tulisan, lukisan, dan audio visual.<sup>2</sup> Perkembangan tekhnologi

---

<sup>1</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997), h. 31

<sup>2</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Perdana Media, 2004), h. 120

membawa perubahan besar terhadap peradaban manusia. Dengan semakin majunya teknologi informasi membuat bumi menjadi sangat sempit. Hasil kemajuan di bidang ini berdampak pada derasnya arus informasi ini didukung oleh berbagai media sebagai corong penyampaian pesan baik itu komunikasi yang bersifat massa maupun pribadi.

Untuk menyampaikan pesan dakwah pada saat ini tidak hanya dapat dilakukan melalui televisi, internet, ataupun media cetak saja, radio juga merupakan media informasi yang hingga sekarang masih memiliki cukup banyak pemirsa.

Radio merupakan salah satu media elektronik yang digunakan oleh masyarakat sebagai alat atau media informasi sebelum adanya televisi. Peran radio sangat penting karena radio memberikan informasi berupa berita (*News*), hiburan, media berekspresi, komunikasi, pendidikan bahkan tempat beriklan, suatu produk atau jasa perusahaan. Radio adalah media audio yang hanya bisa dinikmati khalayak dengan cara mendengar.

Dalam perkembangannya, radio tidak hanya berfungsi untuk mengirim berita tetapi juga sebagai media hiburan, pendidikan, media komunikasi maupun sebagai media dakwah, konsultasi perihal agama tercermin dalam kehidupan masyarakat dapat dilakukan oleh media radio sebagai alat pembantu terjadinya komunikasi antara si *Dai* dan *Mad'u* (pendengar).

Keberhasilan media penyiaran sejatinya di topang oleh kreatifitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program, dan pemasaran.

Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada ketiga bidang tersebut. Namun demikian kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pemimpin media penyiaran bersangkutan mengelola sumber daya manusia yang ada. Karena alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran.<sup>3</sup>

Adapun pemberitaan di radio hanya suaralah satu-satunya hal yang sampai pada audience, karena itulah penyampaian berita melalui radio harus jelas dan tegas. Untuk itulah diperlukan kerja ekstra dan strategi yang matang dalam mencari, menyusun dan menyampaikan berita yang dikemas dalam wadah yang menarik agar para pendengar dapat dengan mudah memahami isi yang di sampaikan.

Penyebaran islam oleh para *Dai* islam telah lebih banyak dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pendekatan, karena itu seperti makna dakwah, yang berarti mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemunkaran, merubah umat dari situasi satu ke situasi yang lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok atau massa, serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama, dalam rangka pembangunan bangsa dan umat islam.

---

<sup>3</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), H. 125

Secara tersirat dakwah bisa diartikan sekedar penyampaian pesan-pesan agama islam. Namun lebih jauh dari itu insan dakwah harus merasa dituntut untuk memecahkan masalah atas masing- masing sosial umat manusia sesuai dengan permasalahan yang ada.

Mengingat kompleksnya persoalan - persoalan dakwah baik persoalan yang menyangkut aspek obyek, subyek materi, media maupun penyelenggaraannya (sistematika dakwah), maka usaha atau aktifitas tidaklah mungkin dilakukan sambil lalu dan seingatnya aja melainkan harus di persiapkan dan di rencanakan secara matang dengan memperhitungkan segi dan faktornya yang mempengaruhi bagi pelaksanaan dakwah.<sup>4</sup>

PT Radio Media Assalam Surabaya adalah komunitas professional dan pemerhati perkembangan MAS menyadari betapa pentingnya media radio tersebut, maka dengan restu manajemen MAS didirikanlah radio komersial di lingkungan MAS bernama Suara Akbar Surabaya FM yang di singkat dengan SAS.

Oleh karena itu peneliti berusaha meneliti program radio yakni pada Program keluarga sakinah dimana program itu adalah program talkshow yang membahas berbagai problem keluarga dan solusinya bersama para pakar yang di siarkan setiap hari pada jam 13.00 – 14.30.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang strategi program siaran yang digunakan oleh radio SAS FM dalam mencari, mengelola atau menyusun dan menyampaikan berita yang dihasilkan supaya suara yang dihasilkan

---

<sup>4</sup> Sayuti Farid, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Yayasan Perdana Isda, 1988), h. 21

mampu menggiring pendengarnya seolah - olah berada di dekat lokasi berita. Adapun, Peneliti memilih Radio SAS FM sebagai tempat penelitian karena selain radio tersebut memiliki, tujuan visi dan misi sebagai media musik dan informasi juga memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan informasi yang terjadi di wilayah Surabaya dan masyarakat pendengar pada umumnya sebagai sarana untuk menyebarluaskan aktivitas dakwah dan peribadatan yang di laksanakan secara rutin ataupun incidental di Masjid Nasional Al-Akbar, baik secara live maupun rekaman juga untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan (informasi) media promosi baik jasa, produk maupun layanan publik lainnya. Strategi program disini terdiri dari perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimanakah Strategi Pengelolaan Program Penyiaran di Radio SAS FM Surabaya pada Program Keluarga Sakinah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang strategi pengelolaan program penyiaran di radio SAS FM Surabaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
  - a. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu dakwah serta pengetahuan dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam yang berkaitan.
  - b. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengkaji fenomena komunikasi serta masalah - masalah dakwah media.
  - c. Menambah referensi pada penelitian dengan menggunakan media massa pada umumnya.
2. Secara praktis
  - a. Dengan adanya penelitian ini peneliti ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lembaga untuk mengembangkan program - programnya.
  - b. Dengan adanya penelitian ini peneliti mengetahui strategi pengelolaan program siaran radio yang dapat membuat radio tersebut dapat di respon banyak pendengar bukan hanya dikalangan remaja saja tapi di khalayak umum.

#### **E. Definisi Konsep**

Pada dasarnya untuk menghindari kesalah pemahaman dalam masalah penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul, untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan ini.

## 1. Strategi Program Siaran

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>5</sup>

Sehingga strategi pengelolaan program dapat diartikan suatu rancangan yang dibuat untuk mengelolah suatu program agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan program yang dilaksanakan agar mendapat respon yang baik dari para pendengar.

## 2. Penyiaran islam

Penyiaran adalah kegiatan pembuatan dan proses menyiarkan acara siaran serta pengelolaan operasional perangkat lunak dan keras yang meliputi segi kelembagaan dan sumber daya manusia, untuk memungkinkan terselenggaranya siaran radio.<sup>6</sup>

Jadi Penyiaran Islam dapat diartikan suatu proses menyiarkan acara siaran serta pengelolaan operasional yang meliputi segi kelembagaan dan sumber daya manusia yang bernuansakan religi, sehingga para pendengar dapat memahami apa yang disiarkan oleh penyiaran tersebut.

## F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini lebih mudah dipahami, maka tentunya perlu dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> (<http://jurnal-sdm.com/konsep-strategi-definisi-perumusan.html>, diakses 02 November 2011)

<sup>6</sup> Wahyudi J.B, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 6

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : KERANGKA TEORITIK**

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka, kajian teoritik, dan penelitian terdahulu yang relevan.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

**BAB IV :DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang lokasi penelitian yaitu di wilayah Masjid Agung Surabaya.

**BAB V : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang strategi pengelolaan program penyiaran Islam.



## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.